



Judul : Program tapera bakal terus berkembang
Tanggal : Kamis, 09 Juli 2020
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 10

Program Tapera bakal Terus Berkembang

Tidak semua tugas pemenuhan kebutuhan perumahan dapat disandarkan kepada BP Tapera untuk saat ini.

M IQBAL AL MACHMUDI
iqbaqi@mediaindonesia.com

KEBERADAAN Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) pada saat ini masih difokuskan pada upaya membantu pemenuhan kebutuhan akan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Ke depannya, seiring dengan semakin besarnya kepesertaan dan dana yang dimiliki Tapera akan berusaha memenuhi kebutuhan rumah masyarakat di luar kategori MBR.

"Amanat bagi kami adalah membantu penyediaan perumahan bagi MBR. Kriteria MBR itu sendiri juga masih terus kita susun. Ke depan tentu kita juga akan berusaha memenuhi kebutuhan peserta yang diluar kategori MBR," kata Deputi Bidang Hukum dan Administrasi BP Tapera Nostra Tarigan dalam

program *Dialektika Media Indonesia* bertema *Mengulik Tapera: Siapa terbantu*, yang diselenggarakan secara daring kemarin.

Turut menjadi narasumber dalam *Dialektika Media Indonesia* ialah Direktur Finance, Planning, dan Treasury PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk Nixon LP Napitupulu dan Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch Ali Tranghanda.

Menurut Ali Tranghanda, permasalahan pemanfaatan dana Tapera di luar kelompok MBR memang perlu mendapat perhatian dari BP Tapera terkait dengan iuran yang mereka bayarkan. Dengan membayar iuran, peserta berharap mereka bisa merasakan manfaatnya.

"Sebab banyak juga kalangan non-MBR yang belum memiliki rumah. Ini tentu perlu mendapat perhatian," kata Ali.

Nixon menilai permasalahan pemenuhan kebutuhan perumahan

tidak bisa disandarkan seluruhnya kepada BP Tapera sebab dengan masih rendahnya pendanaan yang dimiliki, Tapera harus fokus dengan tugas utama pada pembiayaan MBR.

Bagi peserta non-MBR, Pahala mengatakan hal itu bisa dipenuhi dengan skema pembiayaan perumahan lainnya.

"Yang pasti kehadiran BP Tapera ini akan membantu *sustainability* program penyediaan perumahan bagi MBR. Berkaca dari pengalaman pembiayaan terhadap MBR selama ini dengan menggunakan skema subsidi, kalangan MBR memang butuh intervensi kebijakan agar dapat memiliki rumah," kata Nixon.

Nixon menegaskan BTN terus berusaha memberikan pembiayaan perumahan bagi masyarakat dengan lebih terjangkau bersama BUMN lainnya.

Lebih lanjut, Nostra mengemukakan bagi peserta yang telah memiliki rumah, dapat menggunakan fasilitas pendanaan dari Tapera guna melakukan renovasi, atau bagi peserta kategori MBR yang

sudah memiliki tanah, bisa menggunakan dana Tapera guna melakukan pembangunan rumah.

Transparansi

Mengingat dana yang dihimpun Tapera bersumber dari masyarakat, Ali mengingatkan agar Tapera mengelola dana itu dengan hati-hati. Pemilihan mitra dalam program pengelolaan dana harus dilakukan dengan benar sehingga peserta merasa aman.

"Program Tapera ini bagus sebab tidak seperti program sosial lainnya yang habis terpakai, Tapera ini memberikan pengembalian uang pada akhir kepesertaannya. Untuk itu, perlu dijaga pengelolaannya agar pada saat kewajiban peserta jatuh tempo, dana tersedia," ujarnya.

Nostra memastikan pengelolaan dana Tapera akan dilakukan secara berhati-hati. Ada Komite Pengawas BP Tapera yang berfungsi untuk menjalankan operasional Tapera, termasuk pengelolaan dana.

"Kita pun diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga dana peserta aman," tegasnya. (E-1)